

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti mendeskripsikan data dan temuan kajian TK Pertiwi II Mulyorejo, memberikan gambaran tentang sekolah dan permasalahan lain yang diangkat selama penelitian dalam bab ini. Penelitian dimulai dari tanggal 6 Oktober 2022 sampai tanggal 6 November 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang perancangan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris, penerapan metode gerakan dan lagu untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris di TK Pertiwi. II Mulyorejo dan implementasi metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris dengan hafalan. Ini diikuti dengan deskripsi objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data yang diperoleh, antara lain:

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Pertiwi II Mulyorejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak

Taman kanak-kanak pertiwi II Mulyorejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak didirikan pada tahun 1989 dibawah naungan penyelenggara desa Mulyorejo dan mulai beroperasi pada bulan September 1989. Pada waktu taman kanak-kanak Pertiwi II Mulyorejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak merupakan satu-satunya Taman Kanak-kanak yang berstatus swasta dan satu-satunya lembaga yang didirikan oleh pemerintah Desa.

TK Pertiwi II Mulyorejo, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak terletak di atas lahan seluas 250 m² dengan bangunan yang cocok untuk penyelenggaraan taman kanak-kanak dan berisi berbagai ruang untuk belajar dan fasilitas pendukung, antara lain ruang kelas, kamar mandi dan toilet, ruang guru dan kepala sekolah, dapur, lapangan dan peralatan bermain.

Taman Kanak-Kanak Pertiwi II Mulyorejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan sangat diminati sejak awal berdirinya, terbukti dengan jumlah siswa yang terus bertambah setiap tahunnya. Orang yang paling berpengaruh dalam berdirinya Taman Kanak-Kanak Pertiwi II Mulyorejo adalah Ibu Suwarsi, ketua masyarakat desa saat itu yang sedih melihat anak-anak usia 4-6 tahun bermain tanpa belajar. Sehingga beliau berupaya agar anak-anak tersebut nantinya bisa bersekolah disebuah lembaga yaitu taman kanak-kanak.

Sehingga tanggal 04 september 1989 TK Pertiwi II Mulyorejo diresmikan, untuk kegiatan awal dilaksanakan

digedung TK Pertiwi II Mulyorejo dengan alat permainan seadanya yang terdiri dari 2 orang pendidik yaitu bu Suwarsi dan bu Kastirah dengan 80 anak didik. Tahap selanjutnya, didirikan di kantor kecamatan dan pengurusan izin. Izin Penyelenggaraan Dinas Pendidikan Kabupaten Demak Nomor 421.1/819/2010.

Apalagi TK Pertiwi II Mulyorejo, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak terus berbenah untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada siswa dan masyarakat. TK Pertiwi II Mulyorejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak selalu mengikuti perkembangan kurikulum dalam kegiatannya dimulai dari PKB 94, Permendikbud No. 58 Tahun 2009 dan saat ini sedang melaksanakan Kurikulum Anak Usia Dini 2013. Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kepada peserta didik, tenaga pendidik Taman Kanak-Kanak Pertiwi II Mulyorejo selalu mengikuti kegiatan pengembangan diri, baik dalam pelatihan maupun studi lanjut, sehingga sampai saat ini sebagian besar tenaga pendidik dan kependidikan berpendidikan S1. TK Pertiwi II Mulyorejo saat ini memiliki tiga tenaga pendidik, semuanya bergelar sarjana, terdiri dari satu kepala sekolah dan dua tenaga pendidik. Hal ini dilakukan guna tetap menjaga kualitas dan mutu layanan kepada para peserta didik.¹

2. **Profil TK Pertiwi II Mulyorejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak**

TK Pertiwi II Mulyorejo memiliki kecamatan demak kabupaten demak Provinsi jawa tengah berstatus sebagai sekolah swasta yang beralamat di desa Lengkong Mulyorejo RT 03 RW 04. TK Pertiwi II Mulyorejo mendapat SK sejak tanggal 02 bulan juli tahun 2018 memiliki kode pos 59551 dan memiliki email tkpertiwimulyorejo@gmail.com.²

3. **Alamat dan Peta Lokasi satuan Lembaga Paud**

TK Pertiwi II Mulyorejo terletak di Desa Lengkong Mulyorejo RT 03 RW 04 Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Sekolah tersebut terletak di antara perbatasan desa Raji dan Tempeli, di samping jalan utama desa tersebut. Garis lintangnya adalah -6.9010957 dan garis bujurnya adalah 110.604.2413.³

¹Data hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah TK Pertiwi II Mulyorejo, pada tanggal 10 Oktober 2022

²Data hasil dokumentasi di TK Pertiwi II Mulyorejo, pada tanggal 10 Oktober 2022

³Data hasil dokumentasi di TK Pertiwi II Mulyorejo, pada tanggal 10 Oktober 2022

4. Status Satuan Lembaga PAUD

TK Pertiwi II Mulyorejo merupakan sekolah PAUD yang berstatus swasta dengan nomor izin 421.1/819/2010 dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Demak.⁴

5. Visi dan Misi TK Pertiwi II Mulyorejo

TK Pertiwi II Mulyorejo memiliki visi terwujudnya prestasi anak didik yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab. Sedangkan untuk misi TK Pertiwi II Mulyorejo yaitu melaksanakan pendidikan agama dan budi pekerti secara terprogram intensif dan terpadu, meningkatkan kecerdasan anak melalui kegiatan pembelajaran berbasis PAIKEM, melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif dan efektif melalui inovasi, meningkatkan rasa tanggung jawab anak melalui kegiatan pembiasaan.

Tujuan TK Pertiwi II Mulyorejo adalah menumbuhkan budi pekerti luhur dan luhur, mengembangkan keterampilan inovatif dan kecerdasan siswa, mengembangkan kreativitas anak secara intensif, efektif dan inovatif serta memantapkan tanggung jawabnya terhadap tugas yang diberikan.⁵

6. Sarana Dan Prasarana Di TK Pertiwi II Mulyorejo

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran, peneliti memperoleh informasi tentang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Pertiwi II Mulyorejo. Berikut sarana dan prasarannya:⁶

a. Bangunan dan Ruang TK meliputi:

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara dengan kepala TK Pertiwi II Mulyorejo, diketahui bahwa TK Pertiwi II Mulyorejo memiliki dua gedung sekolah yang terdiri dari ruang direktur, ruang guru, tiga ruang kelas, dapur, ruang umum toilet, UKS dan dua tempat cuci tangan, tangan di depan kelas. TK Pertiwi II Mulyorejo juga dikelilingi oleh pagar dan gerbang yang berguna bagi menunjang keamanan siswa, mengingat sekolah terletak di samping jalan desa yang cukup ramai.

⁴ Data dari hasil dokumentasi di TK Pertiwi II Mulyorejo, pada tanggal 10 Oktober 2022

⁵ Data dari hasil dokumentasi di TK Pertiwi II Mulyorejo, pada tanggal 10 Oktober 2022

⁶ Data hasil dokumentasi di TK Pertiwi II Mulyorejo, pada tanggal 10 Oktober 2022

b. Alat Peraga Edukatif

TK Pertiwi II Mulyorejo memiliki berbagai macam APE guna menunjang kegiatan belajar mengajar anak usia dini, antara lain yaitu balok, puzzle, pasir, bola, alat musik, alat lukis, kartu huruf, boneka, alat masak, kartu angka, alat peraga agama, plastisin, *slime*, *play dough*, salju. Selain itu setiap anak juga mendapatkan buku tulis, buku gambar, pensil, penghapus, tempat pensil, gunting, lem, kertas lipat, dan krayon warna.

APE di luar ruangan penting untuk pembelajaran anak-anak. Khusus untuk bermain bersama dalam situasi yang menyenangkan, seperti mainan ayunan total 1, perosotan total 1, ayunan total 1, bola panjat total 1, jarring-jaring total 1.

TK Pertiwi II Mulyorejo juga memiliki program sosialisasi untuk mendukung pembentukan karakter anak yaitu kegiatan sholat dhuha berjamaah setiap jumat, promosi iqra setiap jumat, hafalan surat pendek, hafalan sholat harian, senam bersama setiap sabtu, makan bersama setiap sabtu dan seni tari anak-anak.⁷

7. **Kondisi Siswa tahun Pelajaran 2021/2022**

Jumlah peserta didik di TK Pertiwi II Mulyorejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak sebanyak 66 anak yaitu terdiri dari 31 laki-laki dan 35 perempuan yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas A1, A2, dan B. Jumlah ini dirasa meningkat jika dibandingkan jumlah siswa tahun sebelumnya. Pembelajaran yang dirasa sudah mulai berangsur normal menjadi salah satu penyebab meningkatnya jumlah siswa pada tahun ini. Berikut data siswa TK Pertiwi II Mulyorejo Kelas A1, A2 dan B tahun 2021/2022:⁸

Tabel 4.1
Data Peserta Didik TK Pertiwi II Mulyorejo tahun 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah Rombel
	L	P	Jumlah	
A1	8	9	17	1
A2	8	13	21	1

⁷ Data hasil observasi dan dokumentasi di TK Pertiwi II Mulyorejo, pada tanggal 10 Oktober 2022

⁸ Data hasil dokumentasi di TK Pertiwi II Mulyorejo, pada tanggal 10 Oktober 2022

B	15	13	28	1
Jumlah			66	1

8. Struktur Organisasi TK Pertiwi II Mulyorejo

Pada sebuah lembaga tentu memiliki struktur organisasi guna menjalankan sutau lembaga yang terstrukturu dan teratur sesuai dengan kemampuan masing-masing. Berikut ialah Struktur Organisasi TK Pertiwi II Mulyorejo dimulai dari kepala desa dan jajarannya, antara lain:⁹

- a. Kepala Desa : Sutarman, SIP
- b. Ketua Penyelenggara : Sundari, S.E
- c. Wakil Ketua Penyelenggara : Woro Handayani, S.H
- d. Kepala Sekolah : Suwarsi, S.Pd., AUD
- e. Sekretaris : Kastirah, S.Pd
- f. Bendahara : Ngatri, S.Pd

9. Kegiatan Belajar Mengajar Di TK Pertiwi II Mulyorejo

Proses belajar mengajar di TK Pertiwi II Mulyorejo berlangsung dari hari Senin sampai Sabtu, tidak ada sekolah pada hari Minggu. Kegiatan pembelajaran akan berlangsung dari 07.00-09:30 WIB. Detail kegiatan dimulai pukul 07.00-07.15 dengan salam anak-anak dan catatan harian pagi (doa dan baris). Memulai aktivitas pada 07.15-07.30. Kegiatan inti pada 07.30-08.30. Permainan Keterampilan Motorik Kasar (Istirahat) dari 08.30-09.00. Aktivitas terakhir yaitu kegiatan penutup dari 09.00-09.30.¹⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

Seperti yang diuraikan dalam Analisis Data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi dari kepala sekolah, guru kelas, dan anak. Dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan data dokumentasi lapangan diperoleh informasi berupa data Di TK Pertiwi II Mulyorejo. Setelah semua data terkumpul, peneliti meringkasnya berdasarkan prioritas penelitian dan menganalisisnya secara rinci sebagai berikut:

⁹ Data hasil dokumentasi di TK Pertiwi II Mulyorejo, pada tanggal 10 Oktober 2022

¹⁰ Data hasil dokumentasi dan wawancara dengan ibu warsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo, pada tanggal 11 Oktober 2022.

1. Data Tentang Konsep Perencanaan Pembelajaran Metode Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Mulyorejo

Semua sekolah memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran baik rencana pelaksanaan pembelajaran harian maupun mingguan dan program semester. Penyusunan rencana pembelajaran merupakan tanggung jawab oseorang pendidik. Rencana pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar karena digunakan sebagai acuan kegiatan sehari-hari yang akan dilakukan dan membuat pembelajaran menjadi lebih sistematis sehingga lebih tertata.

Berikut adalah deskripsi data hasil wawancara dan observasi peneliti di TK Pertiwi II Mulyorejo tentang konsep perancangan pembelajaran menggunakan Metode gerakan dan lagu untuk meningkatkan memori kosa kata bahasa Inggris anak usia dini meliputi:

a. Program Semester TK Pertiwi II Mulyorejo

Perencanaan yang disusun paling awal ialah merencanakan program semester. Setiap lembaga tentu memiliki sistematika sendiri untuk merencanakan program semester. Program semester TK Pertiwi II Mulyorejo disusun setiap satu semester dengan menggunakan pedoman yang telah ada.

Melalui wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo mengatakan:

“Penyusunan Program Semester adalah rencana program setiap semester yang memuat daftar topik untuk satu semester, dibagi menjadi sub-sub topik dan sub-sub topik, serta kompetensi yang ingin dicapai pada setiap topik, serta alokasi waktu. untuk setiap topik. Pedoman pemilihan mata kuliah didasarkan pada kurikulum 2013, mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan anak usia dini dua semester. Tema yang digunakan adalah diri saya, lingkungan saya, kebutuhan saya, hewan,

tumbuhan, rekreasi, pekerjaan, air, udara, api, sarana komunikasi, rumah dan ruang saya.”¹¹

Selain itu melalui wawancara dengan ibu Ngatri selaku guru kelas A bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran mengatakan:

“Dalam menentukan KD pada setiap tema mencakup 6 program pengembangan yaitu nilai agama dan moral, motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni. Dalam penyusunan program semester setiap lembaga juga diberikan kebebasan dalam menentukan formatnya. Sementara itu untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan lembaga harus menyusun cakupan materi pembelajaran setiap KD yang akan disampaikan kepada anak selama satu semester melalui kegiatan main.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa penyusunan rencana pembelajaran sangatlah penting. Program semester merupakan perencanaan yang dibuat paling awal dan merupakan perencanaan yang dibuat pada setiap semester dan dikembangkan menurut beberapa tema yang telah ditentukan. Pada program semester guru akan menentukan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa menurut perkembangannya.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dapat berupa beberapa bentuk sistematis tergantung dari lembaga masing-masing.

Melalui wawancara yang dilakukan dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo mengatakan:

“Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan merupakan tanggung jawab masing-masing guru. Namun pembuatan dokumen tersebut di TK Pertiwi II Mulyorejo dibuat secara bersama-sama dengan mengedepankan kerja sama dan komunikasi agar

¹¹ Data hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 11 Oktober 2022

¹² Data hasil wawancara dengan ibu selaku guru kelas a dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran di TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 11 Oktober 2022

dalam pelaksanaannya terdapat keselarasan antar kelas dalam satu lembaga.”¹³

Selain itu dari hasil wawancara dengan ibu Ngatri selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran juga mengatakan:

“Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dapat berupa jaringan tema atau dalam format lain, namun di TK Pertiwi II Mulyorejo rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan memiliki format tabel dan disusun untuk satu minggu pembelajaran. Jaringan tema berisi proyek yang dikembangkan sebagai kegiatan pembelajaran, dengan puncak aktivitas di akhir satu atau lebih tema. Tema yang menunjukkan prestasi anak. Puncak mata pelajaran di TK Pertiwi II Mulyorejo dilaksanakan setiap kali mata pelajaran selesai dan ada kegiatan yang berhubungan dengan mata pelajaran seperti kunjungan atau hal lainnya. Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan juga mencakup identitas program, Kompetensi dasar terpilih, materi pembelajaran, dan rencana kegiatan. Rencana pelaksanaan studi mingguan pada saat penentuan kemampuan dasar merupakan kemampuan dasar yang ditentukan dalam program semester. Sementara untuk rencana kegiatan dilakukan menggunakan model pembelajaran area yang setiap harinya akan membuka 3-4 area main, juga disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan atau RPPM adalah rencana program yang disusun dalam satu minggu. Termasuk jaringan tema yang berkembang menjadi kegiatan. RPPM dibuat sesuai dengan model pembelajaran yang telah ditentukan, dan model pembelajaran area digunakan di TK Pertiwi II Muryorejo. Setiap satu tema selesai diajarkan memiliki tema puncak yang sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Puncak tema

¹³ Data hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 11 Oktober 2022

¹⁴ Data hasil wawancara dengan ibu ngatri selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 11 Oktober 2022

di TK Pertiwi II biasanya diadakan sebulan sekali dan mencakup berbagai kegiatan yang meningkatkan pemahaman anak-anak, seperti kunjungan belajar, proses penyiapan makanan dan pameran anak-anak.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian mencakup kompetensi dasar anak yang juga mencakup aspek-aspek perkembangan anak. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian kegiatan yang dipilih disesuaikan dengan tema yang tengah berlangsung.

Prosedur pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran harian meliputi mencatat indikator yang digunakan, kegiatan yang direncanakan pada setiap tahapan, alat atau media yang dibutuhkan pada setiap kegiatan, mencatat evaluasi dari setiap kegiatan, dan kosakata yang digunakan dalam kegiatan ini. Tuliskan konsep yang dikembangkan hari itu.

Indikator perkembangan adalah keterampilan yang dapat diharapkan dan dicapai oleh seorang anak pada usia tertentu. Indikator perkembangan tidak dimaksudkan untuk tujuan pembelajaran, melainkan sebagai pedoman bagi pendidik dalam merangsang. Indikator perkembangan ditetapkan berdasarkan kemampuan dasar dan KD. Kompetensi dasar sendiri dirumuskan berdasarkan kompetensi inti yang meliputi empat bidang: sikap mental, sikap sosial, sikap pengetahuan dan sikap kemampuan..

Menurut wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo mengatakan:

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian merupakan acuan untuk mengatur kegiatan bermain dalam sehari. RPPH merupakan penjabaran dari RPPM. RPPH merupakan tanggung jawan guru dan dilaksanakan oleh guru. RPPH biasanya menggunakan format yang disesuaikan dengan sekolah masing-masing. RPPH di TK Pertiwi II Mulyorejo dibuat dalam bentuk deskripsi yang menjelaskan kegiatan dalam satu hari.”¹⁵

¹⁵ Data hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 11 Oktober 2022

Sementara itu ibu Ngatri selaku selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran menyatakan:

“RPPH terdiri dari identitas lembaga, semester, bulan, minggu, hari, kelompok umur, tema, sub tema, sub-sub tema, kompetensi inti, indikator pencapaian, media dan langkah kegiatan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal ditujukan guna membantu membangun minat anak agar siap belajar, mengenalkan materi juga mengenalkan kegiatan main dan peraturannya. Kegiatan inti berisi proses pembelajaran. Dalam kegiatan main, guru bebas memilih metode pembelajaran apa yang ingin digunakan. Biasanya guru akan menggunakan lebih dari satu metode, seperti bercerita, demonstrasi bercakap-cakap, pemberian tugas atau metode gerak dan lagu yang sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan. Dalam kegiatan main satu hari juga harus mencakup KD yang telah ditentukan pada RPPM dan meliputi beberapa perkembangan anak seperti nilai agama dan moral, motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni. Sementara kegiatan penutup ialah kegiatan pengalihan dari sekolah ke rumah. Kegiatan penutup berisi pengulangan kembali materi yang telah diajarkan serta sedikit penjelasan akan kegiatan yang akan dilakukan keesokan harinya guna menarik minat anak untuk tetap berangkat kesekolah. Selain berisi seluruh kegiatan, rencana pelaksanaan pembelajaran harian juga berisi alat dan bahan yang dibutuhkan, dan media yang dibutuhkan pada hari itu.”¹⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran harian merupakan penjabaran dari RPPM, dan guru sendiri yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya. RPPH berisi tema dan subtema untuk membantu mempelajari pembelajaran hari itu. RPPH meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan

¹⁶ Data hasil wawancara dengan ibu ngatri selaku selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran di TK Pertiwi Mulyorejo pada tanggal 11 Oktober 2022

kegiatan penutup. RPPH juga memuat indicator keberhasilan belajar. Singkatnya, rencana pelaksanaan pembelajaran harian mencakup semua kegiatan yang akan lakukan selama hari itu.

Tabel 4.2

Fokus I: Konsep Perencanaan Pembelajaran Metode Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Mulyorejo

No	Focus	Indikator	Deskripsi
1	Konsep Perencanaan Pembelajaran Metode Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Mulyorejo	a. Progam Semester TK Pertiwi II Mulyorejo	1) Merupakan rencana kegiatan yang dibuat paling awal. 2) Memuat tema dan sub-sub tema. 3) Memiliki 12 tema yang dibagi menjadi 2 semester. 4) Memuat kompetensi dan kompetensi inti yang harus dicapai siswa. 5) Berdasarkan kurikulum 2013
		b. Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan TK Pertiwi II Mulyorejo	1) Merupakan perencanaan pembelajaran yang dibuat setiap satu minggu. 2) Merupakan penjabaran dari progam semester. 3) Berisi tema dan sub tema serta kegiatan yang akan dilakukan

No	Focus	Indikator	Deskripsi
			dalam satu minggu. 4) Berisi kompetensi dasar dan kompetensi yang disesuaikan dengan program semester.
		a. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian TK Pertiwi II Mulyorejo	1) Merupakan perencanaan yang dilakukan dalam satu hari. 2) Berisi seluruh kegiatan yang akan dilakukan dalam satu hari, dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. 3) Merupakan penjabaran dari rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan.

2. Data Pelaksanaan Metode Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Mulyorejo

Proses pembelajaran yang dilaksanakan menunjukkan penerapan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris anak usia dini. Pembelajaran biasanya berlangsung sesuai dengan model pembelajaran lembaga pendidikan masing-masing. Berikut adalah hasil observasi dan wawancara dengan informan pada saat pengambilan data di TK Pertiwi II Mulyorejo, antara lain:

- a. Metode Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Di TK Pertiwi II Mulyorejo

Metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa inggris di TK Pertiwi II Mulyorejo ialah metode Gerak dan Lagu. Metode ini mengajak anak mempelajari bahasa inggris dengan cara yang menyenangkan. Gerak dan lagu merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran anak.

Menurut hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B beliau mengatakan:

“Bahasa inggris di TK Pertiwi II Mulyorejo memang dikenalkan pada para siswa, hal ini dirasa tepat mengingat perkembangan pembelajaran pada saat ini. Pembelajaran dalam mengenalkan bahasa inggris dimulai dari mengenalkan kosakata bahasa inggris. Biasanya penggunaan bahasa inggris digunakan untuk menarik fokus dan minat anak. Anak akan diajak bergerak dan bernyanyi pada pembelajaran menggunakan bahasa inggris sesuai dengan tema yang ada. Metode ini disebut metode gerak dan lagu, metode gerak dan lagu ialah metode bergerak dan bernyanyi sesuai dengan irama. Pertama guru akan mencontohkan lagu dan gerakan dengan bahasa inggris lalu anak akan menirukannya dengan bernyanyi dan bergerak bersama.”¹⁷

Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan ibu Ngatri selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran beliau menyatakan:

“Metode gerak dan lagu digunakan karena dirasa tepat dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris. Anak akan di ajak untuk bernyanyi bersama. Tentu pemilihan lagu harus disesuaikan dengan usia anak, seperti ketika anak tengah mempelajari tema binatang, maka biasanya lagu yang digunakan ialah lagu kucing *cat*, disini anak akan diajari mengenal berbagai macam binatang menggunakan lagu juga gerakan dalam bahasa inggris. Ketika menggunakan metode ini anak akan merasa senang dan bersemangat dalam

¹⁷ Data hasil wawancacara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 12 Oktober 2022

mengikuti gerakan yang telah dicontohkan guru. Metode ini dapat dilakukan pada kegiatan inti ketika mengenalkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan. Penggunaan metode gerak dan lagu pada TK Pertiwi II Mulyorejo bukan merupakan hal yang baru. Hampir semua lembaga pasti menggunakan metode gerak dan lagu dalam pembelajarannya. TK Pertiwi II Mulyorejo menggunakan metode gerak dan lagu bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan motorik anak melainkan juga meningkatkan kemampuan bahasa anak khususnya dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan penggunaan metode gerak dan lagu di TK Pertiwi II Mulyorejo bukan merupakan hal baru dan telah berlangsung sangat lama. Penggunaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa inggris anak usia dini dirasa tepat karena gerak dan lagu merupakan hal yang tidak terlepas dari anak usia dini. Metode gerak dan lagu juga dilakukan guna menarik fokus dan minat anak terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Pemilihan lagu dalam penggunaan metode gerak dan lagu disesuaikan dengan usia anak.

b. Strategi Pembelajaran di TK Pertiwi II Mulyorejo

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan pembelajaran yang meliputi rangkaian kegiatan yang dilakukan guru dan anak selama proses pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B, beliau mengatakan:

“Strategi pembelajaran di TK Pertiwi II Mulyorejo dimulai dari pembuatan rencana pembelajaran baik program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Termasuk juga pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran

¹⁸ Data hasil wawancara dengan ibu ngatri selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 12 Oktober 2022

dibuat dengan berfokus kepada anak, menjadikan anak aktif, kreatif dan inovatif. Pada prinsipnya pembelajaran dilaksanakan dengan mengedepankan kegiatan yang menyenangkan, berfokus pada tujuan, aktif, berpengetahuan, mampu menyelesaikan tugas, komunikasi, menginspirasi, menantang dan memotivasi. Melalui prinsip pembelajaran tersebut maka akan dapat ditentukan strategi pembelajaran yang tepat.”¹⁹

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Ngatri selaku guru kelas A dan pengembangan kurikulum dan pembelajaran di TK Pertiwi II Mulyorejo, mengatakan:

“TK Pertiwi II Mulyorejo yang menggunakan model pembelajaran area juga merupakan salah satu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan beberapa cara, antara lain pembelajaran di kelas yang dapat dilakukan secara berkelompok seperti permainan balok, pembelajaran dilakukan secara langsung, anak langsung dihadapkan pada masalah, mereka didorong untuk menyelesaikan masalah tersebut tanpa bantuan dari guru, belajar juga memungkinkan bahwa anak menentukan kemampuannya dalam melakukan tugas-tugas yang ditetapkan oleh guru. Strategi pembelajaran dapat dilaksanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan anak menurut guru kelas masing-masing.”²⁰

Melalui informasi diatas dapat disimpulkan jika strategi pembelajaran di TK Pertiwi II Mulyorejo dimulai dari perencanaan rencana pembelajaran, baik rencana pelaksanaan pembelajaran harian, mingguan atau program semester. Selain itu model pembelajaran area juga dipilih menjadi salah satu strategi pembelajaran yang dilakukan. Pemilihan strategi pembelajaran didasarkan pada tujuan pembelajaran dan berguna untuk memberi semangat juga memotivasi anak dalam proses pembelajarannya.

¹⁹ Data hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 12 Oktober 2022

²⁰ Data hasil wawancara dengan ibu ngatri selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 12 Oktober 2022

c. Media Pembelajaran Metode Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

Media pembelajaran ialah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini. Media juga digunakan untuk memberi semangat dan motivasi anak untuk bisa belajar dengan mudah dan tidak merasa jenuh ataupun bosan dalam proses pembelajaran tersebut.

Seperti hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B, beliau mengatakan:

“Media Pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat terbuat dari apa saja yang memiliki fungsi guna menunjang proses pembelajaran tersebut. Media pembelajaran tidak harus dibeli, melainkan juga dapat dibuat sendiri oleh guru. TK Pertiwi II Mulyorejo sering membuat media pembelajaran dari bahan-bahan yang masih dapat dipakai, seperti dari kardus, dari gelas plastik, dan dapat juga dari lingkungan sekitar seperti batu, tutup botol, dan kulit kerang. Guru akan bekerja sama dalam membuat media yang mampu menunjang pembelajaran dan mencakup aspek-aspek perkembangan anak. Media dalam pembelajaran sangatlah penting, media juga dapat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat akan membuat proses pembelajaran terasa menyenangkan dan hal ini dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran menjadi bersemangat. Media pembelajaran dapat berupa apa saja baik audio, visual, media audio visual, media lingkungan, media permainan. Media permainan juga bisa disebut APE atau Alat Permainan Edukatif yang mana harus menunjang aspek-aspek perkembangan anak”²¹

Hal ini juga sesuai wawancara dengan ibu Ngatri sebagai guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran, beliau mengatakan:

²¹ Data hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 12 Oktober 2022

“Dalam metode gerak dan lagu media yang dibutuhkan ialah seluruh anggota tubuh, dari tangan sampai kaki. Karena metode ini mengajak anak untuk bergerak dan bernyanyi sesuai tema, sehingga pergerakan tangan sampai kaki sangatlah penting. Ketika anak aktif dan bersemangat ketika bernyanyi dan bergerak maka metode gerak dan lagu dapat dilaksanakan. Selain itu media kertas bergambar juga digunakan guna memberi gambaran nyata kepada anak tentang tema yang tengah diajarkan atau bisa juga menggunakan alat peraga yang tersedia.”²²

Melalui beberapa informasi diatas dapat disimpulkan jika media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Media menjadi salah satu hal yang dapat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat memotivasi anak dan menjadikan anak lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa apa saja, media pembelajaran juga tidak harus dibeli dengan harga yang mahal. Media pembelajaran dapat dibuat oleh guru sendiri menggunakan bahan-bahan yang dapat dipakai kembali seperti kardus, botol plastik, atau gelas plastik. Media pembelajaran juga dapat ditemukan dari lingkungan sekitar seperti batu, kerikil, dan pasir. TK Pertiwi II Mulyorejo menggunakan media dari bahan-bahan yang dapat digunakan kembali. Guru bekerja sama dalam membuat media pembelajaran yang dapat menunjang aspek-aspek perkembangan anak. Dalam metode gerak dan lagu TK Pertiwi II Mulyorejo menggunakan seluruh anggota tubuh menjadi media pembelajaran serta kertas bergambar guna memberi contoh nyata kepada anak.

- d. Langkah Kegiatan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Mulyorejo

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Suwarsi, kepala TK Pertiwi II Mulyorejo menyatakan demikian:

²² Data hasil wawancara dengan ibu Ngatri selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 12 Oktober 2022

“Langkah-langkah kegiatan di TK Pertiwi II Mulyorejo terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutupan.”²³

Pernyataan senada dengan hasil wawancara ibu Ngatri sebagai guru kelas A dan pengembangan kurikulum dan pembelajaran mengatakan sebagai berikut:

“Kegiatan pembukaan merupakan kegiatan awal siswa di mulai dari baris sampai masuk kedalam kelas. kegiatan inti merupakan proses pembelajaran sedangkan kegiatan penutupan yaitu mengulang kembali pembelajaran yang telah dilakukan dan persiapan pulang. Langkah kegiatan anak dilakukan berdasarkan tema yang telah ditentukan dan dilakukan sesuai kemampuan anak. Kegiatan dapat dilakukan menggunakan metode yang diinginkan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran”²⁴

Selain hasil wawancara, peneliti melakukan observasi tentang pengenalan gerakan dan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris yang dibagi menjadi kegiatan pembukaan, inti dan penutup sebanyak 3 kali pengamatan pembelajaran, berikut datanya:

a) Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembuka dilakukan selama 30 menit, dimulai pukul 07.00 sampai 07.30. Tujuan kegiatan pembukaan dilakukan adalah untuk mempersiapkan mental dan menarik perhatian anak. Kegiatan pembukaan diawali dengan mengajak anak berbaris didepan ruang kelas. Anak akan diajak untuk bernyanyi dan bergerak sesuai irama. Kegiatan ini dilakukan selain meningkatkan perkembangan fisik motorik anak, juga memberikan rasa semangat ketika anak memasuki kelas. selanjutnya anak akan memasuki ruang kelas secara berurutan.

²³ Data hasil wawanacara dengan ibu warsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 12 Oktober 2022

²⁴ Data hasil wawanacara dengan ibu ngatri selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 12 Oktober 2022

Setelah didalam kelas anak akan berdoa bersama-sama dimulai dari melantunkan Al-Fatihah, shahadat, sholawat, al-ikhlas dan berdoa menggunakan bahasa indonesia, kemudian membaca asmaul husna bersama-sama. Setelahnya guru akan menanyakan kabar anak dengan menyanyikan lagu *good morning*, sebagai berikut:

Good Morning

Good morning to you (Gerak tangan menunjuk siswa)

Good morning to me (Gerak tangan menunjuk diri sendiri)

Good morning everybody how are you... I'm fine (Gerak kedua tangan merentang)

God morning to you (Gerak tangan menunjuk siswa)

Good morning to me (Gerak tangan menunjuk diri sendiri)

Good morning everybody how are you... I'm fine (Gerak kedua tangan merentang)

diri

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembukaan bertujuan guna menarik minat dan fokus anak serta mempersiapkan mental anak pada hal-hal yang akan dipelajari selama proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti Di TK Pertiwi II Mulyorejo

Kegiatan inti dilakukan setelah kegiatan pembukaan. Kegiatan inti berlangsung selama satu jam mulai dari pukul 07.30-08.30 WIB. Kegiatan inti di TK Pertiwi II Mulyorejo berisi proses pembelajaran anak yang menggunakan Pendekatan saintifik yaitu mengamati anak sesuai topik yang dibahas, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi, berdiskusi dan mengkomunikasikan apa yang telah dipelajarinya sesuai topik yang sedang berlangsung. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk bermain dan belajar lebih bebas.

Pada hari pertama peneliti melakukan observasi, pada tema diriku dan sub tema anggota tubuh, langkah pertama guru akan menjelaskan tentang macam-macam anggota tubuh, seperti menanyakan apakah mereka mengetahui anggota tubuh itu apa. Selanjutnya guru

akan menyebutkan macam-macam anggota dengan menunjukkan langsung bagian tubuhnya disertai bahasa inggris dan artinya. Selanjutnya anak akan mengulang kembali apa yang telah ditunjukkan guru dengan menunjukkan anggota tubuhnya. Setelahnya anak akan diajak bernyanyi dan bergerak lagu anggota tubuh menggunakan bahasa inggris, berikut salah satu lagu yang dinyanyikan:

My Body

My eyes (Menunjuk ke mata)

My nose (Menunjuk hidung)

My mouth (Menunjuk mulut)

My ears (Menunjuk telinga)

My hands (Menunjuk kedua tangan)

And than my fingers (Menunjuk jari-jari)

We are clam hands together (Bertepuk tangan bersama)

Lagu dan gerakan ini dapat ulang sampai dua kali. Setelahnya anak diajak untuk menghitung semua jumlah anggota badan, ditunjukkan dari mulai *eye* satu atau *one*, lalu *nose* dua atau *two*, *mouth* tiga atau *three*, *ears* empat atau *four*, hand lima atau *five*, *fingers* enam atau *six*. Ajak anak untuk berhitung menggunakan jari-jarinya. Setelahnya guru menunjuk anggota tubuhnya sendiri dan menyuruh para siswa untuk menebaknya bersama-sama. Setelahnya guru menunjuk satu persatu anak guna mengatakan kembali atau menyebutkan kosakata bahasa inggris dan artinya minimal tiga sembari menunjukkan anggota tubuhnya sendiri.

Selanjutnya pada hari kedua, peneliti melakukan observasi dengan tema diriku dan sub tema jari-jari tangan. Langkah pertama guru akan menjelaskan tentang jari-jari tangan. Setelah itu guru menunjukkan ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, jari manis dan kelingking dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Lalu anak akan menirukan apa yang dikatakan guru dengan menunjukkan jari-jari mereka. Setelahnya guru akan mengajak anak untuk menyanyikan lagu jari-jari menggunakan bahasa inggris disertai dengan gerakan. Lagu dan gerak akan diulang sebanyak dua kali. Setelahnya guru akan meminta anak untuk maju kedepan menyebutkan nama jari-jari mereka

menggunakan bahasa inggris dan bahasa Indonesia dengan mengambil gambar jari yang telah disediakan.

Pada hari ketiga peneliti melakukan observasi dengan tema diriku dan sub tema buah-buahan kesukaanku. Pertama guru akan menjelaskan terlebih dahulu tentang macam-macam buah-buahan dalam bahasa indonesia dan inggris. Setelahnya guru akan meminta anak untuk mengulangi nama buah-buahan yang telah diunjukkan menggunakan bahasa Indonesia dan inggris dengan memperlihatkan gambar macam-macam buah. Setelahnya guru akan mengajak anak untuk bergerak dan bernyanyi kagu buah-buahan menggunakan bahasa inggris. Pada proses ini terlihat anak-anak yang bersemangat bernyanyi dan bergerak sesuai yang telah dicontohkan guru. Setelahnya guru akan meminta anak untuk maju kedepan dan menyebutkan nama buah-buahan yang diingatnya dalam bahasa inggris sembari menunjukkan gambar yang tepat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat pada hari pertama terdapat beberapa anak yang belum dapat menyebutkan kosakata bahasa inggrisnya dengan benar. Mereka dapat mengingat dan menghafal nama-nama anggota tubuhnya namun masih terbalik dalam menyebutkan ketika menggunakan bahasa inggris. Namun terdapat juga anak-anak yang mampu menyebutkan nama-nama anggota tubuhnya dengan benar menggunakan bahasa inggris. dan hanya beberapa anak saja yang masih malu-malu dan bingung.

Sementara pada hari kedua peneliti melakukan observasi terlihat anak bersemangat dalam mengikuti metode gerak dan lagu. Ketika anak diminta untuk maju dan menyebutkan nama-nama jari terlihat semakin banyak anak yang berhasil dalam menyebutkan nama-nama jari dalam bahasa inggris.

Sedangkan pada hari ketiga hampir semua anak dapat menyebutkan dan menunjukkan gambar buah-buahan dengan tepat, terutama nama-nama buah yang tercantum dalam lirik lagu yang telah dinyanyikan.

c) Kegiatan Penutup di TK Pertiwi II Mulyorejo

Kegiatan penutup di TK Pertiwi II Mulyorejo berlangsung sesuai dengan cara-cara yang telah biasa lembaga lakukan yaitu pertama anak akan masuk kelas

terlebih dahulu setelah kegiatan main diluar kelas. TK Pertiwi II Mulyorejo mewajibkan anak untuk bermain dan melakukan kegiatan seperti makan diluar kelas hal ini dimaksudkan agar tidak merasa bosan didalam kelas dan mendorong anak untuk aktif bersosialisasi antar teman. Setelahnya anak akan masuk kelas diawali dengan do'a sesudah makan dan minum beserta artinya. Setelahnya akan akan diajak untuk bernyanyi dan bergerak dan tepuk-tepuk sesuai dengan tema yang sedang berlangsung. Kegiatan ini dapat dilakukan menggunakan bahasa inggris atau bahasa Indonesia. Hal ini dimaksudkan untuk mengembalikan fokus anak setelah kegiatan main diluar kelas.

Setelahnya anak diajak untuk diskusi bersama tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu, seperti sejauh apa pemahaman anak, apakah memiliki kesulitan dalam mengerjakan tugas atau anak memiliki pertanyaan yang belum dimengerti terkait pembelajaran pada hari itu. Setelahnya jika sudah tidak ada pertanyaan pendidik akan menyampaikan pesan-pesan atau motivasi guna memberi semangat agar anak mau kembali bersekolah pada hari berikutnya.

Kegiatan yang selanjutnya ialah berdo'a sebelum pulang dengan melafalkan surat Al-Asr, doa keluar dari pintu sekolah, Setelahnya anak akan diberi pertanyaan secara urut terkait tema pada hari itu sebelum pulang. Hal ini dimaksudkan untuk mengantisipasi saling dorong dan berebut ketika keluar pintu sekolah.

Tabel 4.3

Fokus II: Pelaksanaan Metode Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Mulyorejo

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
1	Pelaksanaan Metode Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa	a. Metode Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata	1) Merupakan metode yang menggunakan lagu dan nyanyian dalam pembelajaranny a.

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
	Inggris Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Mulyorejo.	Bahasa Inggris Di TK Pertiwi II Mulyorejo	2) Pemilihan lagu disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak.
		b. Strategi Pembelajaran TK Pertiwi II Mulyorejo	1) Dimulai dari perencanaan pembelajaran seperti PROSEM, RPPH, dan RPPM. 2) Menggunakan model pembelajaran area menjadi salah satu strategi pembelajaran. 3) Strategi pembelajaran dibuat guna untuk memenuhi tujuan pembelajaran agar terciptanya proses belajar yang menyenangkan, bersemangat dan sukses.
		c. Media Pembelajaran Metode Gerak Dan Lagu	1) Merupakan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran. 2) Menggunakan anggota tubuh

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
			<p>dalam proses pembelajarannya</p> <p>a.</p> <p>3) Menggunakan kertas bergambar dalam proses pembelajarannya</p> <p>a.</p> <p>4) Merupakan salah satu hal menjadi penentu keberhasilan pembelajaran.</p> <p>5) Terdiri dari apa saja yang dapat digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran baik berupa audio, visual, media audio visual, media lingkungan, media permainan.</p>
		<p>d. Langkah kegiatan metode gerak dan lagu di TK Pertiwi II Mulyorejo</p>	<p>1) Terdiri dari awal proses pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran.</p> <p>2) Berisi langkah-langkah dalam pelaksanaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal</p>

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
			kosakata bahasa inggris anak usia dini. 3) Terdiri dari kegiatan pembukaan, inti dan penutupan.

3. Data Analisis Neurosains Dalam Pelaksanaan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Mulyorejo

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan kepala sekolah, guru kelas B dan guru kelas A bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran dalam penerapan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris sejak pada anak usia dini dalam analisis neurosains, Peneliti memperoleh data penelitian sebagai berikut:

a. **Neurosains Dalam Pelaksanaan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi II Mulyorejo**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo mengenai analisis neurosains dalam pelaksanaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa inggris pada anak usia dini TK Pertiwi II Mulyorejo menyatakan bahwa:

“Analisis neurosains dalam pelaksanaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa inggris pada anak usia dini mengasumsikan beberapa langkah kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Pendidik perlu menciptakan suasana yang kondusif dan ramah serta menyenangkan agar anak dapat menerima pembelajaran secara bermakna dan aktif. Dalam kegiatan pembukaan guru akan menciptakan suasana yang membuat anak merasa nyaman, seperti menanyakan kabar dan kegiatan apa yang dilakukan

anak sebelum memulai sekolah. Kegiatan ini dinamakan pembelajaran emosional, lalu berlanjut pada pembelajaran sosial dimana anak diajak terlibat dalam pengambilan keputusan dan kerjasama dalam kelas, lalu berlanjut pada tahap kognitif yaitu pada kegiatan inti dimana guru akan memaparkan pembelajaran dan menjadi sumber dari pembelajaran tersebut, lalu berikutnya ialah pembelajaran fisik yaitu anak terlibat aktif dalam pembelajaran seperti pada metode gerak dan lagu anak akan diajak aktif dan bergerak sehingga akan memudahkan menyalurkan informasi secara aktif kepada anak, selanjutnya ialah pembelajaran reflektif yaitu dimana anak akhirnya mengetahui cara pembelajarannya melalui berbagai cara dengan pembelajaran salah satu yaitu menggunakan metode gerak dan lagu.”²⁵

Hal ini selaras dengan hasil wawancara ibu ngatri selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran, beliau mengatakan:

“Analisis neurosains dalam pelaksanaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa inggris pada anak usia dini, Secara tidak langsung dalam nyanyian terdapat banyak sekali kosakata yang mana ketika dilantunkan menggunakan irama akan saling didengar dan pendengaran yang ditangkap oleh mata akan lebih akurat. Metode gerak dan lagu yang digunakan di TK Pertiwi II Mulyorejo dilakukan dengan memberikan anak materi tentang kosakata bahasa inggris terlebih dahulu dan menjelaskan artinya secara rinci barulah anak akan diajak untuk bernyanyi dan bergerak yang mana metode ini dianggap menyenangkan melihat dari bagaimana anak lebih mudah mengingat dan menghafalkan kosakata yang dibalut dalam nyanyian, terlebih menggunakan gerakan tangan yang akan lebih

²⁵ Data hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 12 Oktober 2022

memudahkan anak dalam membayangkan arti dari kosakata yang dinyanyikan”²⁶

Dengan memaparkan hasil wawancara di atas, analisis neurosains dalam pelaksanaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa inggris pada anak usia dini dapat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kita dapat menyimpulkan bahwa hal itu dilakukan dengan cara mendeskripsikan tema yang sedang berlangsung dalam bentuk gambar, dimana guru meminta anak bernyanyi atau bergerak dengan gerakan yang diberikan. Sebelum memasuki kegiatan inti dimana anak harus melakukan gerak dan mendapatkan kosakata baru maka anak terlebih dahulu disiapkan guna siapa menerima pembelajaran dengan menanyakan kabar, sehingga membuat suasana kelas menjadi kondusif dan anak akan siap menerima pembelajaran.

- b. Evaluasi atau Penilaian Metode Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini.

Evaluasi atau penilaian metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa inggris anak usia dini dalam analisis neurosains di TK Pertiwi II Mulyorejo menggunakan penilaian anekdot, penilaian observasi dan penilaian unjuk kerja.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B, beliau mengatakan:

“Dalam pengelolaan pembelajaran di TK Pertiwi II Mulyorejo menggunakan 3 jenis evaluasi untuk mengetahui peningkatakan kemampuan menghafal kosakata anak yaitu catatan anekdot, ialah suatu catatan singkat yang diambil guru saat mengamati anak-anak. Catatan ini memuat berbagai bidang perkembangan anak. Catatan anekdot dapat disusun setiap hari selama terjadi sesuatu, dapat berupa perkataa, sifat, pemikiran atau tingkah laku anak.

²⁶ Data hasil wawancara dengan ibu ngatri selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 12 Oktober 2022

Catatan anekdot dapat menjadi jurnal kegiatan anak.²⁷

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Ngatri selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran, beliau mengatakan:

“Selain menggunakan catatan anekdot, TK Pertiwi II Mulyorejo juga menggunakan observasi atau pengamatan merupakan suatu cara pengumpulan data yang mengisinya berdasarkan pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak. Selain itu juga menggunakan unjuk kerja sebagai salah satu evaluasi untuk mengetahui peningkatan anak. Unjuk kerja dilakukan guna mengetahui peningkatan kemampuan anak menghafal kosakata bahasa inggris, biasanya anak akan diminta menyebutkan beberapa kosakata bahasa inggris dengan arti dan gerakan. Sebelum anak diminta untuk menyebutkan kosakata, terlebih dahulu guru akan mengenalkan beberapa kosakata baru, setelahnya barulah anak akan diminta menyebutkan beberapa kosakata baru yang tengah dipelajari atau kosakata yang telah mereka pelajari pada pembelajaran sebelumnya sebanyak yang sudah ditentukan. Evaluasi yang dilakukan oleh guru ada tiga jenis yaitu observasi, catatan anekdot dan unjuk kerja²⁸”

Melalui hasil wawancara diatas dapat disimpulkan jika TK Pertiwi II Mulyorejo menggunakan 3 jenis evaluasi atau penilaian dalam pembelajarannya terutama dalam mengetahui peningkatan kemampuan menghafal kosakata bahasa inggris anak usia dini yaitu menggunakan observasi, catatan anekdot dan unjuk kerja.

- c. Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode Gerak Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal

²⁷ Data hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 13 Oktober 2022

²⁸ Data hasil wawancara dengan ibu ngatri selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 12 Oktober 2022

Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Studi Analisis Neurosains

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo, menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung pelaksanaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada anak usia dini yaitu keadaan peserta didik yang siap menerima pembelajaran, media pembelajaran yang mendukung, guru yang mampu membuat suasana aktif serta lagu-lagu dan gerakan yang mudah diikuti anak. Untuk faktor penghambatnya biasanya anak-anak kurang berminat dan bersemangat pada saat pembelajaran. Ruang gerak yang sempit juga menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran.”²⁹

Begitu pula hasil wawancara dengan ibu Ngatri selaku guru kelas A bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran, mengatakan:

“Faktor pendukung pelaksanaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris anak usia dini juga dilihat dari pemilihan gerak dan lagu yang sesuai dengan usia anak dan mudah ditirukan. Keadaan anak pada saat pembelajaran juga menjadi salah satu faktor pendukung. Anak yang bersemangat akan cenderung memperhatikan dan menirukan gerakan guru dengan lebih teliti. Sementara faktor penghambatnya ialah gerak dan lagu yang rumit untuk ditirukan, anak akan cenderung kesusahan dalam menirukan sehingga memilih diam atau tidak mengikuti pembelajaran karena materi yang rumit.”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan berbagai informan, faktor pendukung metode gerak dan lagu yang meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa

²⁹ Data hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 12 Oktober 2022

³⁰ Data hasil wawancara dengan ibu ngatri selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 12 Oktober 2022

Inggris pada anak usia dini adalah pemilihan gerakan dan lagu yang tepat dan mudah ditiru di dalam kelas, media pembelajaran yang sesuai tema, minat dan semangat anak mengikuti pembelajaran, serta kondisi pendidikan yang nyaman dan kondusif. Kendala metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini antara lain kurangnya konsentrasi dan semangat anak untuk mengikuti proses pembelajaran, pemilihan gerakan dan lagu yang rumit, serta ruang kelas yang kurang tepat.

- d. Solusi Dalam Mengatasi Problematika Penerapan Metode Gerak Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Studi Analisis Neurosains

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo, menyatakan:

“Solusi yang dapat ditemukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran antara lain memilih lagu dan gerakan sederhana yang sesuai dengan usia anak, serta meningkatkan konsentrasi anak dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. dan kegiatan demonstrasi untuk mendorong semangat.”³¹

Begitu pula hasil wawancara dengan ibu Ngatri selaku guru kelas A bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran, mengatakan:

“Mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memilih lagu dan gerakan yang mudah ditiru oleh anak serta menyiapkan media pembelajaran yang mendukung dan mengkoordinir kelas agar nyaman dan antusias dalam penyelesaian proses pembelajaran yang dilaksanakan.”³²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa solusi yang dapat ditemukan guru untuk

³¹ Data hasil wawancara dengan ibu suwarsi selaku kepala sekolah dan guru kelas B TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 12 Oktober 2022

³² Data hasil wawancara dengan ibu ngatri selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran TK Pertiwi II Mulyorejo pada tanggal 12 Oktober

mengatasi kesulitan penerapan metode gerak dan lagu meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris dalam studi analisis neurosains anak usia dini di TK Pertiwi II Mulyorejo adalah dengan memilih dan menyiapkan gerak dan lagu yang mudah diingat dan mudah ditiru oleh anak, membangun motivasi dan semangat belajar guna menyipakan focus anak dalam mengikuti pembelajaran, menyiapkan kondisi kelas yang menyenangkan dan nyaman serta menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tema yang tengah berlangsung seperti kertas bergambar.

Tabel 4.4

Fokus III: Analisis Neurosains Dalam Pelaksanaan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Mulyorejo

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
1	Analisis Neurosains Dalam Pelaksanaan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Mulyorejo	a. Neurosains Dalam Pelaksanaan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Mulyorejo	1) Terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 2) Pemilihan gerak dan lagu yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak. 3) Penyediaan media pembelajaran yang mampu menunjang pembelajaran sesuai syarat media pembelajaran.
		b. Evaluasi atau penilaian metode gerak dan lagu dalam meningkatkan	1) Menggunakan anekdot 2) Menggunakan unjuk kerja 3) Menggunakan

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
		kemampuan menghafal kosaka bahasa inggris pada anak usia dini	observasi
		c. Faktor Pendukung Metode Gerak Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Studi Analisis Neurosains.	1) Pemilihan gerak dan lagu yang tepat dan mudah untuk ditiru, ruang kelas yang memadai, media pembelajaran yang sesuai tema dan minat serta semangat anak dalam mengikuti pembelajaran serta kondisi kelas yang nyaman dan kondusif.
		d. Faktor Penghambat Metode Gerak Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Studi Analisis Neurosains.	1) Tidak adanya fokus dan semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran, pemilihan gerak dan lagu yang rumit, dan ruang kelas yang kurang memadai.
		e. Solusi Dalam Mengatasi Problematika Penerapan Metode Gerak Gerak Dan	1) Guru memilih dan menyiapkan gerak dan lagu yang mudah diingat dan

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
		Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Studi Analisis Neurosains	mudah ditiru oleh anak. 2) Membangun motivasi dan semangat belajar anak. 3) Menyiapkan kondisi kelas yang menyenangkan dan nyaman. 4) Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tema yang tengah berlangsung seperti kertas bergambar.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Tentang Konsep Perencanaan Pembelajaran Metode Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Mulyorejo

a. Progam Semester TK Pertiwi II Mulyorejo

Program semester adalah kurikulum satu semester yang terdiri dari satu semester indikator perkembangan anak yang digunakan setiap minggu dan dikaitkan dengan tema semester tersebut. Penyusunan program semester memerlukan prosedur sesuai Permendikbud No. 58 Tahun 2009, penetapan indikator, pembuatan tema dan subtema, serta pemberian *checklist* pada kolom penghubung indikator dengan tema. Menurut Yulian yang dikutip Enda Puspitasar, materi yang digunakan dalam pembelajaran AUD membantu membangun pengetahuan anak dan mengembangkan segala aspek perkembangan. Pengembangan tema sesuai dengan

kebutuhan dan perkembangan anak, sehingga tidak akan bosan.³³

Program semester disusun dalam beberapa langkah, yaitu membuat daftar topik untuk satu semester, mengembangkan topik menjadi subtopik, menentukan timeline setiap topik, subtopik atau subtopik, menentukan kompetensi inti di setiap topik. Pemilihan keterampilan dasar harus mencakup semua aspek perkembangan anak. Kompetensi Inti dapat ditulis lengkap atau kode saja, Kompetensi Inti dapat diulang pada tema atau subtema apa saja atau pada subtema yang berbeda.³⁴

TK Pertiwi II Mulyorejo masalah menggunakan kurikulum 2013. TK Pertiwi II Mulyorejo merancang program semester setiap satu semester. Program semester ini diubah menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, yang memuat tema dan subtema yang akan diajarkan dalam satu semester. Program semester disusun guna memudahkan guru dalam memberikan proses pembelajaran yang sistematis dan tersusun. Guru bertugas menyusun dan membuat program semester sesuai dengan kelas dan anak didiknya masing-masing. Rancangan program semester TK Pertiwi II Mulyorejo terdiri dari tema dan subtema, kompetensi dasar dan alokasi waktu.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kegiatan bermain anak. Rencana pembelajaran dibuat sebelum pembelajaran berlangsung. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus berkaitan dengan karakteristik anak seperti usia, sosial budaya dan kebutuhan individu. Secara khusus memahami STPPA-nya sebagai hasil akhir atau kompetensi inti dari program PAUD dan memahami hasil pembelajaran. Menggunakan bahan ajar sebagai muatan pemahaman untuk memperkaya pengalaman anak-anak.³⁵

Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Muhammad Qasim mengungkapkan bahwa tujuan pengajaran adalah memusatkan perhatian pada tingkah laku

³³ Jurnal enda puspitasari

³⁴ Mareta Wahyuni dkk, *Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini*, (Direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini: Jakarta: 2015)

³⁵ Mareta Wahyuni dkk, *Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini*.

atau perbuatan siswa yang dihasilkan dari kegiatan belajar yang dilakukan siswa.³⁶ Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk satu minggu. Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan merupakan pengembangan lebih lanjut dari program semester. Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan meliputi identitas program layanan, KD yang dipilih, materi pembelajaran, dan kegiatan bermain.³⁷

Perencanaan mingguan dibuat oleh guru seminggu sekali dan termasuk kegiatan bermain selama seminggu. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan di TK Pertiwi II Mulyorejo berdasarkan kurikulum 13 dengan mengacu pada Permendikbud No. 146. Sistematisa rencana pelaksanaan TK Pertiwi II Mulyorejo disajikan dalam bentuk tabel yang berisi tema, subtema, kompetensi dasar dan kegiatan bermain untuk setiap kegiatan.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian merupakan penyempurnaan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian memuat kegiatan-kegiatan yang berlangsung setiap hari di sekolah. Dimulai dengan hari, minggu, bulan, semester dan tahun. Dibuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian untuk mencapai tujuan kinerja tertentu. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan akhir.³⁸

Rencana pembelajaran harian TK Pertiwi II Mulyorejo meliputi kegiatan dari awal kegiatan hingga kegiatan inti hingga kegiatan selesai. Tujuan dari rencana pelaksanaan pembelajaran harian adalah untuk merancang proses pembelajaran yang sistematis dan terstruktur agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian dapat tercapai pada satu hari. Selain tujuan pembelajaran, dari Permendikbud No. 146 Tahun 2014 itu juga memuat keterampilan dasar yang harus dicapai siswa dalam satu hari.

³⁶ Muhammad Qasim, *Perencanaan pegajaran dalam kegiatan pembelajaran*. Jurnal diskursus islam: Vol 04, Nomor 3, 2016

³⁷ Mareta Wahyuni dkk, *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak usia Dini*, 13

³⁸ *Jurnal pendidikan anak*, volume 6 edisi 1

2. Analisis Pelaksanaan Metode Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Mulyorejo

a. Metode Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

Kosakata adalah salah satu kunci untuk menguasai bahasa apa pun, baik itu berbicara, mendengarkan, atau menulis. Oleh karena itu, memperoleh kosakata bahasa Inggris pada usia dini bermanfaat bagi mereka karena membantu mereka menguasai semua aspek pembelajaran, termasuk kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.³⁹

Kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris dapat ditingkatkan dengan membiasakan diri mempelajari kosakata dalam kehidupan sehari-hari dan mempelajarinya dengan cara yang benar.⁴⁰ Dengan menggunakan metode gerak dan lagu sebagai pendekatan pembelajaran bahasa Inggris dan menyajikannya secara menarik dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar, anak akan belajar lebih menyenangkan, lebih aktif, dan anak akan belajar dengan lebih mudah.⁴¹

Dalam metode gerak dan lagu, Junaida dan Miftahul Zannah mengutip Asher bahwa semakin sering ingatan seseorang distimulasi, semakin kuat asosiasi ingatannya dan semakin mudah mengingatnya. Itu terjadi secara lisan melalui tindakan. Asher juga menjelaskan bahwa faktor emosional sangat efektif dalam pembelajaran bahasa anak. Dia percaya bahwa membuat anak-anak bahagia memiliki dampak positif pada pembelajaran bahasa mereka.⁴²

TK Pertiwi II Mulyorejo menggunakan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Hal ini sesuai dengan pendapat di atas bahwa metode gerak dan lagu dapat digunakan sebagai pendekatan pembelajaran bahasa Inggris,

³⁹ Niswatin nurul hidayati, *meningkatkan kosakata anak usia dini dengan kartu bergambar*, (Al hikmah Indonesian journal of early childhood Islamic education, vol 1, Nomor 1, 2017) 70.

⁴⁰ Anwar Desy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003) 117

⁴¹ Ni made dkk, *Pengaruh gerak dan lagu (music and movement) terhadap peningkatan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini usia 5-6 tahun di paud kasih ibu*, Universitas lancang kuning, 69.

⁴² Junaida dan Miftahul zannah, *Upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual di ra babussalam ta 201*, (jurnal mudabbir vol 1 no 1 2021) 41

dan penyajian yang menarik dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar membuat anak lebih senang dan mempermudah belajar sehingga dapat berkonsentrasi. Kegiatan mengingat yang dilakukan menggunakan gerakan sehingga akan lebih mengurangi tekanan anak dalam proses pembelajarannya. Menggunakan lagu dan gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak membuat anak menjadi merasa lebih tenang dan menyenangkan sehingga emosi yang tercipta ketika pembelajaran mempengaruhi proses pembelajaran tersebut.

b. Strategi Pembelajaran Di TK Pertiwi II Mulyorejo

Strategi pembelajaran adalah upaya guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran menekankan pada kegiatan kelas untuk guru dan pembelajaran untuk anak. Menurut Fadillah, yang dikutip Nuraini mengartikan strategi pembelajaran sebagai rencana kegiatan pembelajaran yang melibatkan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa, termasuk penggunaan metode dan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁴³

Menurut Sanjaya yang dikutip oleh Ahmad Suriansyah dan Aslamiah, strategi pembelajaran adalah seperangkat kegiatan yang meliputi penggunaan metode dan penggunaan sumber belajar serta strategi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, tidak ada strategi pembelajaran yang ditetapkan sampai tujuan yang diinginkan diketahui dengan jelas.⁴⁴

Dikutip Nuraen, Isjoni menjelaskan bahwa berbagai strategi pembelajaran anak usia dini merupakan strategi pembelajaran langsung, artinya materi disampaikan langsung kepada siswa dan anak terlibat langsung, seperti balok, puzzle dan strategi belajar individual lainnya yang dilaksanakan secara mandiri. Strategi belajar kelompok yaitu strategi belajar yang dilakukan secara berkelompok, strategi belajar deduktif yaitu strategi pembelajaran dengan menggali konsep kemudian mencari kesimpulan, dari yang abstrak ke

⁴³ Nuraeni, *strategi pembelajaran untuk anak usia dini*, (Jurnal pengkajian ilmu dan pembelajaran matematika dan ipa "prisma sains" vol 2 no 2) 144-145

⁴⁴ Ahmad Suriansyah dan Aslamiah, *Stratei Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Banjarmasin: Comdes, 2011) 4

yang konkrit atau dari yang umum ke yang khusus, strategi pembelajaran induktif yaitu setelah mempelajari hal-hal yang konkrit, anak secara bertahap berkembang ke pembelajaran yang lebih kompleks atau dari yang khusus ke yang umum.⁴⁵

Strategi pembelajaran TK Pertiwi II Mulyorejo diawali dengan pembuatan semua rencana pembelajaran, dimulai dari program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Selanjutnya, dalam menyusun strategi pembelajaran, pemilihan metode untuk setiap kegiatan harus diperhatikan agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Selain itu, mengoptimalkan sumber belajar dan lingkungan belajar adalah cara lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti disebutkan sebelumnya, strategi pembelajaran adalah komitmen guru secara keseluruhan untuk menggunakan metode pembelajaran yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran. TK Pertiwi II Mulyorejo menetapkan metode, media dan model pembelajaran sebagai strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan.

c. Media Pembelajaran Metode Gerak Dan Lagu

Media pembelajaran merupakan sarana penyalur atau penyampai pesan. Sumber daya bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkat siswa dan semua tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah media yang mengandung informasi atau pesan pendidikan dan dapat digunakan untuk pembelajaran. Media pembelajaran adalah media yang menyampaikan pesan atau informasi yang mengandung maksud atau tujuan pembelajaran.⁴⁶

Saat ini banyak guru yang enggan menggunakan media yang ada untuk pembelajaran. Masih banyak siswa yang terbiasa mencatat dan menghafal apa yang diajarkan oleh gurunya. Dalam situasi seperti itu, siswa pasti akan menjadi pasif dan kegiatan pembelajaran akan cepat menjadi membosankan.⁴⁷

Media anak usia dini sangat beragam, tidak hanya media yang dirancang dan dikembangkan oleh guru, tetapi

⁴⁵ Nuraeni, *strategi pembelajaran untuk anak usia dini*, 144-145

⁴⁶ Muhammad hasan dkk, *Media pembelajaran*, (Tahta media group: Klaten: 2021) 5

⁴⁷ M Miftah, *Fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa*, (Jurnal kwangsan vol 1 no 2: 2003) 98.

semua benda yang dapat dijadikan media pembelajaran dan memiliki nilai pendidikan.⁴⁸ Pembelajaran anak usia dini terjadi melalui bermain. Bermain sambil belajar membantu anak tetap fokus lebih lama. Media pembelajaran anak usia dini membantu pendidik mengalihkan perhatian dan meningkatkan fokus anak.⁴⁹

Oleh karena itu, pemilihan media belajar khususnya bagi guru menjadi sangat penting. Landasannya adalah dipilih sesuai dengan kebutuhan, harus berdasarkan asas manfaat, apa dan mengapa media dipilih, harus dapat digunakan oleh anak dan guru, harus didasarkan pada peningkatan belajar, dengan mempertimbangkan kurikulum, ruang lingkup pengembangan yang berlaku, memenuhi persyaratan kualitas yang diperlukan, dengan mempertimbangkan keseimbangan koleksi dan perlunya kerjasama antara pendidik dan lembaga pendidikan dalam memilih media belajar yang baik dan sesuai.⁵⁰

TK Pertiwi II Mulyorejo menawarkan berbagai kesempatan belajar, mulai dari alat peraga hingga mainan edukatif. Selain itu para pendidik TK Pertiwi II Mulyorejo sering memproduksi sendiri bahan pembelajaran dari bahan yang masih bisa digunakan. TK Pertiwi II Mulyorejo juga menggunakan media seperti batu, pasir dan kerang di lingkungan sekolah. Media massa berfungsi untuk menyampaikan pesan. Media massa disebut sebagai lingkungan belajar jika menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Kertas foto digunakan sebagai alat bantu dalam bergerak dan bernyanyi.

d. Langkah Kegiatan Metode Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

Pembelajaran adalah proses belajar anak dengan mengadopsi landasan-landasan perkembangan yang sesuai dengan aspek dan sifat anak. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dapat merangsang dan efektif jika diawali dengan tujuan, kebutuhan dan minat. Proses pembelajaran

⁴⁸ Kurnia Dewi, *Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini*, Jurnal universitas islam negeri raden fatah (UIN raden fatah Palembang), 4.

⁴⁹ Muh Daud dkk, *Media pembelajaran paud tinjauan teori dan praktis*. (Widina bhakti persada bandung: Bandung: 2021) 69.

⁵⁰ *Media pembelajara anak usia dini*, Hlm 20

efektif bila disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dan mempengaruhi proses pembelajaran di masa depan.⁵¹

Manajemen pembelajaran diperlukan karena kemampuan suatu lembaga untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan bergantung pada kemampuannya merancang dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Langkah-langkah kegiatan yang akan dijalankan adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan pembukaan meliputi salam dan persiapan pembelajaran. Kegiatan Inti berisi kegiatan pembelajaran utama yang diselaraskan dengan tema. Kegiatan penutup melibatkan guru merefleksikan pembelajaran yang dilaksanakan dan memberikan umpan balik tentang itu.⁵²

Selama kegiatannya, materi yang akan diajarkan terlebih dahulu dijelaskan kepada anak sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Guru menunjukkan gambar yang berkaitan dengan tema dan menjelaskan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Setelahnya anak akan mengulangi perkataan guru dengan bahasa Inggris juga bahasa Indonesia. Guru akan menunjukkan gerakan yang sesuai dengan gambar terlebih dahulu dan anak mengikuti gerakan tersebut beserta artinya.

Ketika peneliti datang ke lapangan dan melakukan observasi dan wawancara langsung, peneliti mendapat informasi tentang langkah-langkah kegiatan yang digunakan dalam metode gerak dan lagu, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris. Bahwa guru dalam kegiatan pembuka mengusahakan suasana kelas dan anak merasa nyaman, sehingga menyerap dengan baik apa yang dipelajarinya. Lalu pada kegiatan inti guru mulai memberi pertanyaan yang disesuaikan dengan tema guna membangun pemahaman awal pada anak. Setelahnya secara bertahap anak akan diajak untuk menyanyikan lagu dan gerakan yang disesuaikan dengan tema, misal dalam tema diriku sub tema buah kesukaanku, guru

⁵¹ Eny Munisa, *proses pembelajaran anak usia dini*, (jurnal elsa, vol 18 no 2. 2020) 78

⁵² Yuniatari, *Implementasi model pembelajaran kelompok, sudut, area, dan sentra dalam pembelajaran anak usia dini*, (Islamic edukids: jurnal pendidikan anak usia dini, Vol 2 no 2: 2020) 47

akan menyanyikan dan bergerak dengan lagu *watermelon* dan anak akan mengikutinya.

Peneliti mengamati langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan metode gerak dan lagu dalam tiga pembelajaran. Dari data observasi, peneliti menyimpulkan bahwa metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam menghafal kosa kata bahasa Inggris. Dapat dilihat dari langkah kegiatan anak yang menunjukkan anak lebih nyaman dan merasa bersemangat dalam proses pembelajarannya serta ketika anak diminta untuk menyebutkan kosakata bahasa Inggris anak mampu menyebutkannya.

Lagu dan gerakan yang digunakan guru dirasa telah tepat dikarenakan telah disesuaikan dengan usia anak seperti dalam tema diriku sub tema anggota tubuh, guru memilih lagu mata *eye* dan menggunakan gerakan dengan menunjuk anggota tubuhnya sendiri dengan memfokuskan pada anggota tubuh inti. Selanjutnya dalam tema diriku sub tema jari jari tangan, guru memilih lagu *fingers* yang memfokuskan pada nama-nama jari tangan dan memberi gerakan dengan menujukan jari jemari sendiri sesuai dengan namanya, yang mana tidak akan membuat anak kesulitan untuk memahami makna juga kosakata bahasa Inggrisnya.

3. Analisis Neurosains Dalam Pelaksanaan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Mulyorejo

a. Neurosains Dalam Pelaksanaan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Mulyorejo

Dalam neurosains, seperti dikutip Relly Maulita, Taruna mengatakan bahwa ingatan adalah proses kerja otak yang melibatkan penyimpanan ingatan dalam sistem sinapsis antar neuron. Ini terkait langsung dengan pembelajaran karena memungkinkan untuk disimpan dan diambil kembali dalam memori jangka panjang.

Ingatan jangka panjang atau *Long Term Memory* bertanggung jawab untuk menyimpan semua peristiwa penting yang dialami seseorang. Sifat permanen berasal dari fakta bahwa jenis ingatan ini mempertahankan makna kata-

kata yang dipelajari dan keterampilan fisik. Jangka waktunya bisa berhari-hari, berbulan-bulan, bertahun-tahun atau bahkan seumur hidup. Untuk menyimpan data dalam bank memori jangka panjang, maka limbik system atau otak mamalia yaitu hippocampus memainkan perannya yang sangat penting. *Hippocampus* disamakan dengan penjaga gerbang bank memori, ketika informasi kognitif dianggap penting, lalu diambil dan diproses. Informasi yang datang dari gerbang *hippocampus* harus ditransmisikan oleh kelima indera dan kemudian diperiksa oleh otak *thalamus*, setelahnya maka akan diterima oleh *hippocampus*. *Hippocampus* membuka gerbangnya dan di sini informasi pengalaman ditransfer ke memori yang memprosesnya.

Lobus temporal bertanggung jawab atas suara dan persepsi suara. Area ini, terutama di sisi kiri otak, juga terlibat dalam fungsi memori dan bahasa. *Lobus parietal* juga terlibat dalam pemikiran, terutama memori. Lobus penting karena mendukung fungsi-fungsi penting, terutama *korteks cerebri*, yang mengembangkan pemikiran rasional dan ingatan.⁵³

Ketika otak dibagi secara vertikal, akan terlihat otak luar (*cortex cerebri*). *Cortex cerebri* memiliki tiga fungsi yaitu sensorik yang menerima input, asosiasi yang bertanggung jawab untuk mengolah input dan motorik yang bertanggung jawab untuk menanggapi input dalam gerakan tubuh. Informasi dari luar direkam melalui panca indera baik penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan dan rasa. Jadi, dalam metode gerak dan lagu, ketika telinga menerima masukan suara, saraf pendengaran membawanya ke pusat di korteks lateral. Kemudian dikirim ke area asosiasi untuk mencocokkan arti kata tersebut. Akhirnya, dikirim ke pusat bahasa korteks frontal, di mana lidah dan tangan mengarahkannya sebagai respons. Semua proses ini disimpan dalam gudang memori sehingga dapat dipanggil kembali kapan saja.⁵⁴

Selain itu, Souse menjelaskan fungsi otak sebagai otak besar (*serebrum*) yang berhubungan dengan ingatan,

⁵³ Relly Maulita dkk, *Neurosains Dalam Proses Belajar Dan Memori*, (Inovatif, Volume 8, No. 2, 2022) 8

⁵⁴ BM Wara Kushartanti, *Perkembangan Aplikasi Neurosains Dalam Pembelajaran Di TK*, (klinik Terapi Fisik FIK UNY) 6

kecerdasan, kesadaran dan perhatian. Keseimbangan dalam stimulasi kekuatan otak diwujudkan melalui suasana yang menyenangkan. Keadaan emosi yang menyenangkan dan tenang dapat meningkatkan aktivitas otak dan keberhasilan belajar.⁵⁵

Maka dapat dikatakan jika *serebrum* atau otak besar bertanggung jawab atas memori sementara pada bagian otak luar atau *cortex cerebri* bertanggung jawab atas mengolah masukan dan motorik serta bertugas merealisasikannya dalam bentuk gerakan. Bagian otak inilah yang sangat berperan dalam metode gerak dan lagu sehingga dapat menghasilkan memori jangka panjang atau kemampuan menghafal sebagai reaksi atas proses tersebut.

- b. Evaluasi atau Penilaian Metode Gerak dan Lagu Dalam Meningkatakan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

Penilaian merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru untuk mengumpulkan informasi dan mengolah informasi tentang kinerja kegiatan yang dilakukan anak. Melalui penilaian ini, pendidik dan orang tua mendapat informasi tentang hasil perkembangan anak, seperti sikap, pengetahuan dan keterampilan yang akan dimiliki anak setelah belajar. Penilaian autentik adalah evaluasi terhadap proses dan hasil belajar anak, serta digunakan untuk secara sistematis dan berkesinambungan menentukan hasil perkembangan anak yang berkaitan dengan sikap (mental dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Lingkup penilaian harus fokus pada apa yang dapat dilakukan anak, bukan terbatas pada apa yang diketahui anak.⁵⁶

TK Pertiwi II Mulyorejo dalam menilai pembelajaran dengan metode gerak dan lagu, digunakan tiga penilaian yang berbeda untuk menentukan tingkat perkembangan anak. Penilaian unjuk kerja memeriksa perkembangan anak berdasarkan tugas yang ditetapkan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh guru. Selain itu, catatan anekdot digunakan untuk merekam kejadian unik dan menarik anak selama proses pembelajaran. Catatan anekdot ditulis dalam bentuk

⁵⁵ Zulfani Sesmiarni, *model pembelajaran ramah otak dalam implementasi kurikulum 2013*, (Auro printing & publishing: lampung:2014) 9-20

⁵⁶ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia (permendikbud) No. 146 tahun 2014, *pedoman penilaian 1*

deskripsi yang menggambarkan perkembangan anak dalam suatu kegiatan pembelajaran. Observasi adalah pengamatan yang menentukan perkembangan anak melalui pengamatan langsung oleh guru dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

c. Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode Gerak Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Studi Analisis Neurosains

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Inggris dalam kajian neurosains adalah:

1) Faktor Pendukung Implementasi metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa inggris pada anak usia dini studi analisis neurosains di TK Pertiwi II Mulyorejo

a) Faktor Sarana dan Media

Faktor sarana dan media pembelajaran TK Pertiwi II Mulyorejo sangat cocok untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, semangat anak untuk mengikuti proses pembelajaran juga menjadi salah satu faktor keberhasilan metode gerak dan lagu.

b) Faktor Pemilihan Gerak dan Lagu

Pemilihan gerak dan lagu yang tepat serta mudah ditiru merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar. TK Pertiwi II Mulyorejo memilih gerakan dan lagu dengan mengacu pada usia dan kemampuan anak sehingga anak tidak kesulitan dalam menirukan gerakan dan kosakatanya.

2) Faktor Penghambat Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Studi Analisis Neurosains di TK Pertiwi II Mulyorejo

a) Kurang Terciptanya Fokus Dan Semangat Anak

Memfokuskan perhatian Anak-anak merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran melalui metode gerak dan lagu untuk meningkatkan daya ingat kosakata bahasa Inggris khususnya pada anak usia dini. Pemusatan pada anak akan membuat anak fokus pada pembelajaran sehingga mampu mengikuti gerakan dan lagu yang telah dicontohkan. Selain itu semangat anak juga

menentukan keberhasilan proses pembelajaran dikarenakan metode gerak dan lagu tentu membutuhkan gerakan motoric anak yang aktif. Sehingga ketika anak kurang fokus dan kurang bersemangat maka akan mempengaruhi guru ketika menerapkan metode gerak dan lagu.

b) Faktor Ruang Kelas Yang Kurang Memadai

Ruang kelas merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan metode gerak dan lagu. Gerakan dan gaya bernyanyi tentunya membutuhkan ruang kelas yang luas agar anak dapat bergerak bebas. Ruang kelas TK Pertiwi II Mulyorejo tidak terlalu luas sehingga pergerakan mereka tidak leluasa. Oleh karena itu guru harus menyepakati terlebih dahulu posisi siswa dan meminta tambahan waktu sehingga waktu yang tersedia menjadi tidak efektif.

d. Solusi Dalam Mengatasi Problematika Penerapan Metode Gerak Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Studi Analisis Neurosains

Meminimalkan kesulitan yang dihadapi guru saat menghadapi masalah dan kesulitan dalam menerapkan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris dalam pembelajaran analisis neurosains di TK Pertiwi II Muryorejo, maka penting untuk mencari solusi alternative untuk meminimalkan kesulitan yang dihadapi. Menurut kegiatan observasi dan wawancara di TK Pertiwi II Mulyorejo, solusi untuk mengatasi kendala dalam implementasi metode gerak dan lagu pada anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris adalah guru mempersiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran. Guru dapat memilih gerakan yang mudah ditiru dan diingat oleh anak. Guru dapat membuat suasana kelas menjadi lebih bergairah sebelum pembelajaran dimulai agar anak siap dan fokus menerapkan metode gerak dan lagu.

Tabel 4.5

Analisis Penelitian Implementasi Metode Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris

Pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi II Mulyorejo (Studi Analisis Neurosains Pendidikan Islam)

No	Fokus	Indikator	Hasil Analisis Data
1.	Analisis Penelitian Implementasi Metode Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini	Konsep perencanaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa inggris pada anak usia dini di TK Pertiwi II Mulyorejo	1) Menggunakan Progam semester 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan 3) Rencana Pelaksanaan Harian.
		Pelaksanaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa inggris pada anak usia di TK Pertiwi II Mulyorejo	1) Melalui pemilihan gerak dan lagu yang mudah ditirukan, 2) Menggunakan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa inggris. 3) Menggunakan kertas bergambar yang telah disesuaikan dengan tema. 4) Menggunakan langkah kegiatan pembukaan, inti dan penutup.
		Analisis Neurosains Dalam Pelaksanaan Metode Gerak Dan Lagu Dalam	1) <i>Serebrum</i> atau otak besar bertanggung jawab atas

No	Fokus	Indikator	Hasil Analisis Data
		<p>Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini TK di Pertiwi II Mulyorejo</p>	<p>memori sementara pada bagian otak luar atau <i>cortex cerebri</i> bertanggung jawab mengolah masukan dan motorik serta merealisasikan ya dalam gerakan. Bagian otak ini yang berperan dalam metode gerak dan lagu sehingga dapat menghasilkan memori jangka panjang.</p> <p>2) Faktor pendukung yaitu Sarana dan Media, pemilihan gerak dan lagu, sedangkan faktor penghambat kurang Terciptanya Fokus Dan Semangat Anak, dan Ruang Kelas Yang Kurang Memadai.</p> <p>3) Penilaian unjuk kerja, catatan anekdot dan observasi.</p> <p>4) Solusi untuk</p>

No	Fokus	Indikator	Hasil Analisis Data
			<p>mengatasi kendala adalah guru mempersiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran</p> <p>5) Memilih gerak dan lagu yang mudah ditiru dan diingat</p> <p>6) Membuat suasana kelas menjadi lebih bergairah sebelum pembelajaran dimulai.</p>

